

Penuai Tangguh *Yang Menuntaskan* *Amanat Agung*

Jemaat GBIKA bertekad untuk aktif, tekun dan taat dalam kehidupan pribadi sehari-hari, kehidupan berkomsel dan kehidupan bergereja untuk menjangkau jiwa terhilang dalam misi penyelesaian Amanat Agung di Akhir Zaman

IBADAH RAYA

MINGGU, 12 JANUARI 2020

Firman Tuhan Dilayani Oleh :

Pdt. Dr. Freddy Suyapto, M. Th.

Ibadah Raya Pkl. 07:00 WIB & Pkl. 10:00 WIB



GEREJA BETHEL INDONESIA

Jl. Karang Anyar Raya No. 48-50

Jakarta Pusat (10740)

Telp. 021.6289247, 021.6004440

e-mail: gbi.karanganyar@yahoo.com

Website: <http://www.gbi-ka.org>

MENGHIDUPI AMANAT AGUNG (1)

Yohanes 13:34-35 “Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi.” Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi.”

Perintah Yesus agar murid-murid-Nya saling mengasihi berlaku untuk semua pengikut Kristus sepanjang zaman. Hal ini sangat prinsip bagi pengemban amanat agung, karena esensi amanat agung adalahewartakan keagungan kasih Allah kepada manusia berdosa. Jadi sangat mustahilewartakan keagungan kasih Allah tanpa hati yang mengasihi. Ketika Yesus memerintahkan pengikut-Nya saling mengasihi tujuan-Nya adalah agar semua pengikut-Nya selalu menjadikan kasih sebagai dasar dari tindakannya. Tuhan memerintahkan para pengikut-Nya mengasihi dengan nilai kasih yang lebih mulia, mulai dari komunitas yang khusus tetapi kemudian menyebar ke semua orang percaya tanpa sekat-sekat denominasi dan sekat-sekat doktrin. Kemudian meluas lagi ke semua orang tanpa memperhitungkan perbedaan suku dan agama. Bila para pengemban amanat agung sudah mendasari pemberitaannya dengan kasih maka dia telah mulai beranjak bukan lagi memberitakan amanat agung tetapi mulai memasuki menghidupi amanat agung. Bila sudah menjadikan kasih ciri khas kehidupan pengikut Kristus, hal itu berarti mulai memberi diri atau berkorban untuk kebaikan dan keselamatan orang yang dikasihi.

Dalam Injil Lukas pasal 15 Tuhan Yesus mengajar murid-murid-Nya menggunakan tiga perumpamaan yaitu **domba yang hilang, dirham yang hilang dan anak yang hilang**. Tema ketiga perumpamaan ini adalah bahwa Yesus datang untuk mencari dan menyelamatkan yang hilang. Sekaligus menjelaskan tujuan misi Yesus adalah menyelamatkan orang terhilang yang berlaku abadi. Kegiatan mencari yang terhilang adalah tindakan yang harus didasari oleh kasih. Allah mengutus pengikut-Nya yang memiliki belas kasih yang begitu besar terhadap manusia yang hidup dalam dosa dan mati secara rohani. Dalam perumpamaan anak yang terhilang menjelaskan seorang ayah yang selalu menunggu kepulangan anaknya yang pergi jauh tanpa tujuan yang jelas. Sebagai seorang ayah yang mengasihi anaknya tentu dengan kesedihan yang dalam mengharapkan kepulangan anaknya. Seperti inilah kondisi hati seorang yang menghidupkan amanat agung. Seluruh upaya untuk memberitakan amanat agung didasari dan digerakkan oleh kasih kepada orang terhilang karena hilang persekutuan dengan Allah. **(MT)**

GeMA 2020

Yehezkiel 16

Yesaya 45

Efesus 5:21-33

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 45:1 "Beginilah firman TUHAN: "Inilah firman-Ku kepada orang yang Kuurapi, kepada Koresy yang tangan kanannya Kupegang supaya Aku menundukkan bangsa-bangsa di depannya dan melucuti raja-raja, supaya Aku membuka pintu-pintu di depannya dan supaya pintu-pintu gerbang tidak tinggal tertutup"

Semua orang Yehuda termasuk nabi Yesaya, masih belum memahami tujuan Allah memakai Nebukadnezar menawan umat pilihan-Nya ke Babel. Orang Yehuda memang jahat dan terlibat kepada penyembahan berhala. Tetapi walaupun jumlahnya sangat sedikit, masih ada yang setia kepada Allah dan menjauhkan diri dari penyembahan berhala. Bagaimana dengan kerajaan Babel. bangsa ini adalah bangsa penyembah berhala yang angkuh. Keangkuhan bangsa ini mencapai puncaknya pada pemerintahan raja Nebukadnezar. Nabi Yeremia menasehati raja-raja Yehuda agar menyerah kepada Nebukadnezar dan menyerahkan diri tertawan ke Babel. Tentu nabi Yeremia pun tak habis pikir dengan keputusan Allah. Kesadaran nabi Yeremia

akan dirinya hanyalah alat penyampai Firman kepada umat dengan harapan umat taat. Hal yang sama juga terjadi saat nabi Yesaya menyampaikan Firman nubuat untuk dinubuatkan kepada orang Yehuda. Allah menyebut bahwa raja Koresy adalah orang yang diurapi. Nubuat nabi Yesaya ini dinubuatkan 150 tahun sebelum penggenapannya. Tetapi dari namanya yaitu Koresy, nabi Yesaya dan orang Yehuda tahu dengan jelas bahwa Koresy sebagai tokoh yang melepaskan orang Yahudi dari penawanan. Padahal sangat jelas bahwa Koresy bukanlah seorang beriman kepada Allah apalagi seorang penyembah Allah. Bila dinubuatkan 150 tahun sebelum penggenapan berarti Koresy belum lahir. Dalam hal ini Allah sendirilah yang mengatur kelahiran dan kehidupan Koresy untuk menggenapi janji dan rencana-Nya. Sesungguhnya hal ini membuka wawasan kita akan kedaulatan Allah memakai siapapun untuk menggenapi rencana-Nya. Kita tidak perlu merasa aneh dengan munculnya pemimpin bangsa non Kristen justru memikirkan kepentingan para pengikut Kristus. Koresy diurapi dalam arti bahwa dia dipakai Allah untuk suatu tugas membebaskan umat Allah dari perhambaan. Koresy adalah raja pendiri kerajaan Persia yang bertahan selama dua abad. Dialah yang mengalahkan Babel, kemudian membiarkan orang Yahudi kembali ke Yerusalem. Umat pilihan Allah sudah sepatutnya melihat campur tangan Allah dalam percaturan sejarah bangsa-bangsa. Itulah tujuan-Nya memberitahukan rencana-Nya melalui nabi Yesaya 150 tahun sebelum terjadi. Sebab bila tidak dinubuatkan, umat akan melihatnya sebagai peristiwa sejarah manusia tanpa campur tangan Allah. (MT)

Allah berdaulat mengatur sejarah atau berkarya melalui sejarah bangsa-bangsa untuk menolong umat-Nya.

GeMA 2020

Yehezkiel 17

Yesaya 46

Efesus 6

Ayat Mas / Renungan

Efesus 6:10-11

"Akhirnya, hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan, di dalam kekuatan kuasa-Nya. Kenakanlah seluruh perlengkapan senjata Allah, supaya kamu dapat bertahan melawan tipu muslihat Iblis"

Rasul Paulus dengan sangat sungguh menjelaskan tiga hal penting bagi semua pengikut Kristus. **Pertama**, bahwa pengikut Kristus dipanggil untuk memperoleh hidup yang baru dalam arti hidup terpisah dari dunia. Dipanggil untuk *"kudus tak bercacat dihadapan-Nya"*. Kudus dalam arti diku-duskan dan dilayakkan Allah untuk menjadi milik-Nya. **Kedua**, Bahwa pengikut Kristus dipanggil untuk memperjuangkan cara hidup yang baru. Suatu cara hidup yang berpadanan dengan panggilan menjadi milik Allah. Cara hidup yang terus-menerus hidup membangun hubungan dengan Allah agar semakin dekat dengan Allah hingga mencapai kedewasaan penuh bagi kemuliaan Kristus. Cara hidup dalam Kristus termasuk membangun hubungan baik dan benar

dengan sesama karena didasari dengan kasih Kristus. Bila terus berjuang dengan cara hidup yang baru maka Kristus akan memperoleh seorang miliknya yang hidup tanpa cacat, tanpa kerut melainkan Kudus dan tidak bercela (Efesus 5:27). **Ketiga**, bahwa pengikut Kristus dipanggil agar tetap berpegang teguh atau setia sebagai pengikut Kristus yang sejati. Dalam Efesus 6:10, jelas mengatakan akhirnya hendaklah kamu kuat di dalam Tuhan. Kata "akhirnya" dapat diartikan sebagai klimaksnya atau kesimpulannya. Kesimpulannya adalah setiap orang percaya harus kuat, berpendirian teguh dan setia untuk hidup dalam Kristus. Istilah dalam Kristus dan dalam Tuhan adalah kata-kata yang selalu diulang-ulang rasul Paulus dalam surat-suratnya. Dalam suratnya ke Efesus saja rasul Paulus menulis dalam Kristus sebanyak 36 kali. Dalam Kristus berarti semua pengikut Kristus hidup dan berkarakter serta bertindak sesuai kehendak dan dalam lindungan Kristus. Persatuan dengan Kristus merupakan suatu komunitas baru pengikut Kristus, dengan demikian masing-masing secara sadar mempunyai hubungan yang erat dengan Kristus, dengan sendirinya mempunyai hubungan yang erat satu sama lain karena dipersatukan dalam Kristus. Rasul Paulus juga membandingkan kehidupan di dalam Kristus dengan kehidupan di luar Kristus. Kehidupan di luar Kristus adalah kehidupan lama yang binasa karena ketidaktaatan Adam sedangkan kehidupan di dalam Kristus adalah kehidupan baru yang memperoleh keselamatan karena ketaatan Kristus kepada Allah Bapa. Jadi kesimpulan yang merupakan seruan rasul Paulus kepada jemaat Efesus adalah "Hendaklah kuat di dalam Kristus" dengan tekun dalam doa peperangan, setia mengenakan perlengkapan iman atau senjata perlengkapan yang disediakan Allah. (MT)

Sumber kekuatan sejati adalah hidup dalam Kristus

GeMA 2020

Yehezkiel 18

Yesaya 47

Filipi 1:1-11

Ayat Mas / Renungan

Yehezkiel 18:21-22

"Tetapi jikalau orang fasik bertobat dari segala dosa yang dilakukannya dan berpegang pada segala ketetapan-Ku serta melakukan keadilan dan kebenaran, ia pasti hidup, ia tidak akan mati. Segala durhaka yang dibuatnya tidak akan diingat-ingat lagi terhadap dia; ia akan hidup karena kebenaran yang dilakukannya."

Firman Allah kepada orang Yehuda melalui nabi Yehezkiel dengan kalimat "Ada apa dengan kamu..." adalah jawaban Allah kepada sindiran-sindiran orang Yehuda yang terbuang ke Babel. Sindiran-sindiran yang lagi viral di antara orang Yehuda saat itu adalah ayah-ayah makan buah mentah dan gigi anak-anaknya menjadi ngilu?. (Yehezkiel 8:2) Rupannya orang Yahudi yang terbuang ke Babel menuduh leluhur mereka lah yang berdosa, tetapi mereka yang menanggung akibatnya. Sindiran mereka bukanlah tanpa dasar. Sebagai Yudaisme mereka mengetahui isi taurat dalam Keluaran 20:5 *"Bahwa Allah akan membalaskan kesalahan bapa kepada anak-anaknya..."*. Betul juga sering terjadi bahwa anak-anak menderita karena dosa

orangtuanya dalam arti bila anak-anaknya mengikuti gaya hidup orang tua dengan kompromi kepada kebiasaan hidup berdosa. Sebetulnya hukum taurat ini adalah peringatan kepada orangtua agar menjaga hidupnya, karena pengaruh orangtua kepada anak sangatlah besar. Jadi sebenarnya tidaklah otomatis anak-anak terhukum karena dosa orangtuanya. Terlebih pada kasus para si penyindir pada zaman nabi Yehezkiel. Mereka menyindir Allah tidak adil dengan menimpakan dosa orangtua kepada anak-anaknya.

Faktanya dosa umat Yahudi penyindir ini ternyata jauh lebih besar dari dosa orangtua mereka. Allah mempersalahkan mereka dengan sindiran-sindiran yang tak perlu. Seharusnya orang Yahudi yang terhukum itu melihat diri mereka sendiri. Karena semua orang bertanggung jawab atas dosanya sendiri. Orang yang lahir dan dibesarkan oleh orangtua yang hidup benar dan setia kepada Allah tetap harus bertanggung jawab atas dosanya sendiri. Itulah sebabnya bertobat adalah seruan yang harus ditaati. Karena sekalipun seseorang adalah pendosa besar dan hidup dalam kefasikan tetapi memilih bertobat dan meninggalkan dosa-dosanya pasti akan beroleh pengampunan dan kehidupan. Lebih jelas lagi bahwa Allah menjanjikan keselamatan bagi petobat yang meninggalkan dosa-dosanya. Allah selalu merindukan dan membawa orang berdosa yang bertobat untuk bersekutu dengan diri-Nya. Tapi perlu juga diingat bahwa orang benarpun harus hati-hati. Karena bila mereka berubah setia juga akan binasa dengan pemberontakannya. Jadi hendaklah pendosa secara sadar bertobat dan orang benar tetap teguh dengan imannya dan setia kepada Allah.

Orang jahat yang bertobat jauh lebih bahagia dari orang benar yang berubah menjadi jahat.

GeMA 2020

Yehezkiel 19

Yesaya 48

Filipi 1:12-30

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 48:4-5 *“Oleh karena Aku tahu, bahwa engkau tegar tengkuk, keras kepala dan berkepala batu, maka Aku memberitahukannya kepadamu dari sejak dahulu; sebelum hal itu menjadi kenyataan, Aku mengabarkan kepadamu, supaya jangan engkau berkata: Berhalaku yang melakukannya, patung pahatanku dan patung tuanganku yang memerintahkannya.”*

Ramal meramal adalah kegiatan yang sudah dilakukan oleh umat manusia sejak dahulu kala. Ada ramalan yang dicetuskan berdasarkan pengalaman. Pembangunan menara Babel dibangun selain supaya manusia bersatu, sepertinya merupakan antisipasi karena meramalkan akan ada lagi air bah seperti zaman Nuh. Ada juga ramalan yang sifatnya hanya berspekulasi semata. Bila terjadi bangga dan ternama, bila tak terjadi tinggal mencari alasan dan buat lagi ramalan yang baru. Tidak ada resiko karena ramal meramal adalah hak yang harus dihormati. Berbeda dengan nubuat seorang nabi yang benar seperti nabi Yesaya. Nubuat adalah firman Allah melalui seorang nabi mengenai hal-hal yang akan terjadi jauh kedepan.

Nuh bernubuat tentang air bah 100 tahun lebih sebelum air bah terjadi. Nuh menerima nubuat itu untuk disampaikan kepada manusia. Nuh sangat percaya apa yang difirmankan Allah pasti terjadi. Nuh mentaati membangun bahtera karena nubuat adalah kepastian walaupun terkadang bertentangan dengan logika. Nabi Yesaya bernubuat mengenai hal-hal yang akan terjadi hingga 700 tahun kedepan. Karena nubuat seorang nabi yang benar bersumber dari Allah maka nubuatnya pun menjadi fakta yang terjadi. Tetapi bersamaan dengan nabi Yesaya bermunculan juga nabi-nabi palsu yang bukan bernubuat tetapi meramal. Ramalan mereka hanyalah spekulasi yang tak terjadi. Mungkin ramalan terjadi 1 dari 100 dan yang satu ini diekspos secara berlebihan untuk kebanggaan dan ketenaran pribadi semata.

Ternyata ada tujuan Allah yang sangat penting melalui Firman-Nya melalui nubuat para nabi yang benar seperti nabi Yesaya. Salah satu adalah *“Supaya jangan ada yang berkata berhalakulah yang melakukannya”*. Berhala adalah sesuatu yang diyakini setara atau melebihi Allah. Jadi bisa saja diri sendiri atau penguasa atau alam menjadi berhala. Melalui para nabi termasuk nabi Yesaya Allah telah menubuatkan penawanan dan pembebasan Yehuda 100 tahun lebih sebelumnya. Jadi sesungguhnya umat-Nya haruslah mengakui dan mentaati Allah karena rencana-Nya selalu tergenapi. Nabi Yesaya yang dikenal sebagai nabi injili menubuatkan kedatangan dan karya serta pengorbanan Yesus untuk menyelamatkan manusia berdosa 700 tahun lebih sebelumnya. Jadi kita harus menerimanya sebagai penggenapan rencana Allah yang pasti. (MT)

Nabi palsu hanyalah berspekulasi sedangkan nabi Yesaya menubuatkan kebenaran

GeMA 2020

Yehezkiel 20

Yesaya 49

Filipi 2:1-11

Ayat Mas / Renungan

Filipi 2:5-7 "Hendaklah kamu dalam hidupmu bersama, menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus, yang walaupun dalam rupa Allah, tidak menganggap kesetaraan dengan Allah itu sebagai milik yang harus dipertahankan, melainkan telah mengosongkan diri-Nya sendiri, dan mengambil rupa seorang hamba, dan menjadi sama dengan manusia."

Karakter kerendahan hati bukan lagi sesuatu yang penting sejak manusia jatuh dalam dosa. Dosa telah membuat manusia telahir menjadi egosentris yang punya potensi besar menjadi sombong. Tetapi Alkitab yang mengarahkan hidup berpusat kepada Allah justru sangat mementingkan dan memberi penghargaan kepada sifat dan karakter rendah hati. Orang rendah hati menyadari dan mengakui kelemahan dan keterbatasan dirinya sehingga dia sangat membutuhkan Allah dan portolongan-Nya setiap saat. Menjadi orang berkarakter rendah hati adalah jalan yang mengarahkan anak Tuhan untuk hidup mengandalkan Allah. Fakta para tokoh Alkitab yang rendah hati, hidup dekat dan bergaul dengan Allah.

Bila Allah menentang orang sombong, maka Ia dekat dan bersahabat dengan orang yang rendah hati. Umat Tuhan yang merendahkan hati menyembah Allah, akan membangun hubungan baik dengan sesama sebagai penerapan kerendahan hatinya. Lawan dari rendah hati adalah sombong. Kita tahu bahwa kesombongan adalah perasaan berlebihan akan keunggulan dan kepentingan diri sendiri.

Rasul Paulus memerintahkan agar orang percaya itu rendah hati. Dalam hal ini rendah hati bukan hanya sekedar pilihan hidup yang harus diperjuangkan melainkan adalah juga perintah yang harus ditaati. Kerendahan hati tidak ada pada seorang manusia yang dapat dijadikan menjadi tolak ukur untuk diteladani. Rasul Paulus memerintahkan hanya Yesus lah yang benar dan tepat dijadikan jadi teladan kerendahan hati. Ada fakta-fakta yang jelas dilakukan Yesus sebagai tokoh sempurna teladan kerendahan hati. Yesus yang adalah Allah yang tak terbatas merendahkan diri-Nya menjadi manusia yang terbatas. Tuhan Yesus tidak menjadikan kesetaraan dengan Allah sebagai status yang harus dipertahankan. Artinya Dia membuktikan kerendahan hati-Nya dengan melepaskan segala hak istimewa-Nya dan kemuliaan-Nya di surga turun ke bumi untuk menyelamatkan manusia berdosa. Kemudian Yesus membuktikan kerendahan hati-Nya dengan mengosongkan diri-Nya atau mengesampingkan segala atribut-Nya dan kemuliaan-Nya. Bukan hanya itu saja karena Dia rela menderita dan menerima ketidakadilan sebagai bukti kasih-Nya. (MT)

Untuk menjadi orang sombongn tak perlu belajar tetapi untuk menjadi rendah hati harus belajar dan berjuang.

GeMA 2020

Yehezkiel 21-22

Yesaya 50

Filipi 2:12-30

Ayat Mas / Renungan

Yehezkiel 22:30-31 *"Aku mencari di tengah-tengah mereka seorang yang hendak mendirikan tembok atau yang mempertahankan negeri itu di hadapan-Ku, supaya jangan Kumusnahkan, tetapi Aku tidak menemuinya. Maka Aku mencurahkan geram-Ku atas mereka dan membilasakan mereka dengan api kemurkaan-Ku; kelakuan mereka Kutimpakan..."*

Masalah terbesar Yehuda adalah krisis pemimpin berkepanjangan. Bukan persoalan pemimpin yang tak ada, tetapi pemimpin yang bertindak dan berkepribadian sebagai pemimpinlah yang tidak ada. Sebab pemimpin Yehuda pada zaman itu adalah para imam dan para nabi. Jadi yang berstatus pemimpin cukup banyak, karena di Yehuda imam dan nabi cukup banyak. Pada saat nabi Yehezkiel bernubuat Yehuda sudah tidak mempunyai raja, tetapi imam dan nabi masih terus dijadikan sebagai pemimpin. Sangat mengejutkan, ternyata mereka yang berstatus pemimpin telah menyalahgunakan kepemimpinan mereka. Imam-imam berubah setia kepada Allah dan tidak menghargai panggilan sebagai pemimpin umat lebih buruk lagi karena jabatan dijadikan hanya

sekedar mencari keuntungan pribadi dan kepuasan penuh dosa. Sedangkan nabi-nabi mengoles diri dengan kapur artinya bersembunyi dibalik kenabian bukan mempraktekkan tugas kenabian. Mereka mengatakan memperoleh penglihatan nyatanya tidak. Mereka menyatakan memperoleh wahyu untuk dinubuatkan ternyata hanyalah upaya agar mereka tetap dipandang sebagai nabi. Hal itu menjadi membingungkan umat, karena nubuat mereka sering bertentangan dengan nubuat nabi Yehezkiel. Firman Tuhan yang perlu dinubuatkan nabi Yehezkiel adalah merupakan keluhan Allah karena terjadinya krisis kepemimpinan di tengah umat pilihan-Nya. Khususnya umat yang masih tinggal di Yerusalem. Nabi Yehezkiel langsung memahami keluhan Allah tersebut. Nabi Yehezkiel mengetahui bahwa umat Allah bukan kekurangan imam dan bukan pula kekurangan nabi. Nabi dan imam banyak dalam pengertian sebagai jabatan, tetapi masalahnya adalah mereka tidak melakukan tugas imamat dan nabi secara baik dan benar. Bukan saja lalai dalam tugas tetapi juga lalai dalam praktek kehidupan. Mereka tidak hidup bagaimana seharusnya seorang imam dan nabi hidup sesuai firman Allah. Dengan kata lain para imam dan nabi pada zaman itu tidak mempunyai kelayakan untuk menjadi seorang pemimpin untuk umat-Nya. Tidak ada niatan baik dari imam dan nabi untuk mendirikan dan memperbaiki tembok yang sudah hampir runtuh. Hal itu menggambarkan keadaan tidak adanya sikap melawan kebobrokan rohani dan kebobrokan moral yang melanda umat. Dapat juga berarti runtuhnya semangat berdoa merendahkan hati memohon pertolongan Tuhan untuk menuntun umat-Nya. Lebih lanjut dapat diartikan para orang baik berdiam diri, tidak mau mengambil resiko, lebih baik berkompromi. Pesannya adalah saatnya umat-Nya sungguh-sungguh hidup sebagai umat sejati dan meningkatkan doa syafaat. (MT)

Berstatus pemimpin saja tidak cukup, tetapi harus juga bertindak sebagai pemimpin.

GeMA 2020

Yehezkiel 23

Yesaya 51

Filipi 3

Ayat Mas / Renungan

Yesaya 51:6 "Arahkanlah matamu ke langit dan lihatlah ke bumi di bawah; sebab langit lenyap seperti asap, bumi memburuk seperti pakaian yang sudah usang dan penduduknya akan mati seperti nyamuk; tetapi kelepaan yang Kuberikan akan tetap untuk selama-lamanya, dan keselamatan yang dari pada-Ku tidak akan berakhir."

Berita yang sangat informatif mengenai hari kiamat dalam Alkitab sangat konsisten. Mulai dari nubuat para nabi yang dilanjutkan oleh Tuhan Yesus dan juga keterangan para rasul secara detail, tidak sedikitpun menimbulkan keraguan. Hari kiamat dan berakhirnya bumi dan isinya adalah kepastian yang tak terbantahkan. Dan hal inilah alasan Allah dalam Yesus Kristus mendirikan kerajaan Allah. Karena kerajaan dunia akan lenyap tetapi kerajaan Allah kekal selama-lamanya. Pendirian kerajaan Allah adalah bukti kasih Allah yang kekal kepada manusia berdosa. Nabi Yesaya yang nubuatnya sangat Injili tidak pula lupa memberi informasi tentang hari kiamat sebagai bagian dari fakta sejarah yang mengakhiri sejarah dan kehidupan

manusia. Dalam Yesaya 51 Allah memberi dorongan kepada umat yang setia agar setia mencari Dia dan kebenaran-Nya. Mereka sangat penting berharap terus kepada-Nya karena jauh ke depan Allah akan mendirikan kerajaan-Nya di bumi akan menjadi terang bagi bangsa-bangsa untukewartakan keselamatan dan kebenaran kepada semua bangsa. Kerajaan Allah akan menjadi kerajaan abadi menggantikan kerajaan dunia yang akan hancur dan lenyap. Dunia akan hancur bersama dengan semua orang yang menentang Allah dan kebenaran-Nya. Berita tentang bumi akan lenyap lengkap dengan peristiwa-peristiwa yang mendahului ternyata bukan muncul dalam Perjanjian Baru saja. Para nabi memberitakannya dengan cara-cara mereka yang khas. Allah menjelaskan langsung kepada para nabi, dan melalui penglihatan-penglihatan secara berulang-ulang. Dalam hal ini Allah bukanlah bermaksud menakut-nakuti apalagi mengancam. Allah memaparkan rencana-Nya yang kekal kepada manusia. Allah menyediakan keabadian kepada manusia. Agar manusia mengarahkan hidupnya kepada hidup abadi nan bahagia abadi tersebut. Langit dan bumi akan lenyap tetapi nabi Yesaya menjelaskan Allah akan menciptakan langit dan bumi yang baru bagi orang yang percaya dan setia kepada-Nya serta mengikuti jalan keselamatan yang sudah disediakan bagi umat-Nya (Yesaya 65:17). Kembali lagi nubuat tentang kerajaan Allah di bumi dipadukan dengan kerajaan-Nya yang kekal yang tidak ada lagi kematian dan dosa. Sangat jelas bukan? bahwa berakhirnya bumi diberitakan sejak para nabi melalui nubuat-nubuat mereka yang detail dan konsisten. Dalam hal ini Allah menjelaskan bahwa surga yang kekal adalah rencana-Nya untuk umat-Nya yang setia. **(MT)**

Karena bumi akan lenyap maka Allah menyediakan surga abadi

DOA DAN PUASA

Puasa Serentak Jemaat GBI Karang Anyar:

1. Puasa akan dimulai pada hari **Senin, 13 s/d 18 Januari 2020**
2. Waktu puasa dimulai sejak makan malam terakhir sampai Pkl 18.00 WIB keesokan hari, atau bagi yang tidak kuat bisa sampai Pkl. 12.00 WIB atau Pkl. 15.00 WIB. Selama puasa bisa tetap minum Air Putih.
3. Yang dilakukan selama puasa adalah berdoa 5 Pokok Doa yang telah ditentukan: pagi, siang dan malam, setiap hari.
4. Di hari terakhir yaitu Sabtu, 18 Januari 2020 diundang bagi yang bisa untuk berdoa bersama di Mezbah Doa, Pkl. 08.00-10.00 WIB

POKOK DOA

Senin: Berdoa agar di tahun 2020 seluruh jemaat menghidupi Amanat Agung Tuhan Yesus, terlibat mengambil bagian didalamnya.

Selasa: Berdoa agar terjalin Kesatuan Hati & Sinergi yg kuat dlm seluruh bidang pelayanan di GBI Karang Anyar pada tahun 2020

Rabu: Berdoa memohon di tahun 2020 terjadi pencurahan Kuasa Tuhan melalui Tanda-Tanda Ajaib dan Mujizat sehingga terjadi kesembuhan ilahi, kelepasan ikatan-ikatan, pemulihan keluarga-keluarga dan pertobatan jiwa-jiwa di tengah-tengah pelayanan GBI Karang Anyar.

Kamis: Berdoa untuk pelayanan kategorial-kategorial Kristal, GWC, DMBI, Youth dan Anak. Agar terus bertumbuh semakin kuat dan menjangkau jiwa-jiwa dalam kelompok usia masing-masing dan keluarga masing-masing. Pengurus-pengurusnya diberi kekuatan untuk memberikan pelayanan yang terbaik.

Jumat: Berdoa untuk Komsel-komsel agar terus bertumbuh dahsyat, kuat dan menjadi ujung tombak pergerakan di GBIKA, menjangkau jiwa-jiwa terhilang.

Sabtu: Berdoa untuk Bapak dan Ibu Gembala, serta para pemimpin dan seluruh pelayan di GBIKA, agar Tuhan curahkan hikmat, marifat dan kekuatan untuk terus melayani.

SEKOLAH KARYA ANUGRAH



PROMO

- **Disc. 50%** Uang Pangkal untuk pendaftaran **Okt' 2019 - Feb' 2020**
- **Disc. 25%** Uang pangkal untuk pendaftaran **Mar' 2020 - Apr' 2020**

Sekolah Karya Anugrah, Jakarta **Membuka** Pendaftaran Siswa Baru, Tahun Ajaran 2019 / 2020 Untuk:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| - Kelompok Bermain (KB) | - Usia 3 - 4 Tahun |
| - Taman Kanak-kanak (TK-A) | - Usia 4 - 5 Tahun |
| - Taman Kanak-Kanak (TK-B) | - Usia 5 - 6 Tahun |

Untuk Informasi lebih lanjut, bisa datang langsung ke kantor Sekolah, Dari hari senin s/d Jumat, Pkl. 08.00 - 14.00 WIB, atau dapat menghubungi:

Ms. Dina : 0812 9583 2285

Jl. Karang Anyar Raya No 48 – 50 Jakarta Pusat.

JADWAL KEGIATAN IBADAH

Menara Doa

Senin, 13 Januari 2020
Pkl. 19.00 WIB

Mezbah Doa

Sabtu, 18 Januari 2020
Pkl. 08.00 WIB
Pembicara : Bp. Markus Tanbri

Ibadah Gabungan Kristal & GWC

Selasa, 14 Januari 2020
Pkl. 11.00 WIB
Pembicara : Ibu Meina Samsu

Ibadah Yobel

Sabtu, 18 Januari 2020
Pkl. 18.00 WIB
Pembicara : Hamba-Nya

SEKRETARIAT GEREJA

Kepada Seluruh Jemaat Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta yang membutuhkan pelayanan dan informasi mengenai: **Kartu Anggota Jemaat, Pernikahan, Penyerahan Anak, Baptisan Air** dan hal-hal lain yang berkaitan dengan pelayanan di Gereja GBI. Karang Anyar, Jakarta dapat langsung menghubungi Kantor Sekretariat Gereja.

KOMSELKU GEREJAKU

*Sudahkah
saudara
berkomsel ?*

*Apabila belum,
hubungilah
Pemimpin
Komsel Wilayah
disamping ini,
sesuai wilayah
masing masing :*

WILAYAH 1 Meliputi :

Karang Anyar Raya
(Jl. A-G, Kr. Anyar Utara, Lautze)
Hubungi :
Bp. Djani Yasin Hp. 087887304544

WILAYAH 2 Meliputi :

Kartini, Laksana, Ps. Baru,
P. Jayakarta
Hubungi :
Bp. Johan B. Hp 085882666349

WILAYAH 3 Meliputi :

Taman Sari, Kebon Jeruk,
Pecenongan, Tangki, Mg. Besar
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 4 Meliputi :

Jakarta Timur dan Jakarta Utara
Hubungi :
Bp. Asiung Hp. 0816873908

WILAYAH 5 Meliputi :

Jakarta Barat, Serpong, Tangerang
Hubungi :
Bp. Wira Hp. 0818798666

Komsel Youth

Hubungi :
Sdr. Bryan Hp. 083877732131

Kristus dapat melayani kita lewat sesama ... Karena itu hiduplah dalam komunitas. Dengan begitu Kerohanian kita akan terus mengalami pertumbuhan didalam-Nya

WEBSITE GEREJA

Info kegiatan seputar Gereja Bethel Indonesia Karang Anyar dan download renungan dalam bentuk PDF dapat di lihat di : **www.gbi-ka.org**

REKENING GEREJA

Bank BCA A/N : GBI Karang Anyar No. Rekening : 526 0 300 247

**Menghidupi Amanat Agung
Mencari yang terhilang setiap hari
Menjangkau didalam Komsel Pemenang
Menjadi Gereja Misi di Akhir Zaman**

**Lalu aku mendengar suara Tuhan berkata:
"Siapakah yang akan Kuutus,
dan siapakah yang mau pergi untuk Aku?"
Maka sahutku: **"Ini aku, utuslah aku!"****

VISI.

**Menjadi jemaat yang siap
menyongsong kedatangan Tuhan Yesus
yang kedua kali**

MISI.

**Mendewasakan setiap jemaat melalui
pengajaran yang sehat, Pengembangan
hati misi dan keterlibatan maksimal dalam
pembangunan Tubuh Kristus**

NILAI.

**Berhati Bapa
Berkarakter Kristus
Bermental Pemimpin
Bersikap Hamba**

Cover Design by Kiran

Untuk kalangan sendiri